
EFEKTIVITAS *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs NIPI RAKHA AMUNTAI

Muhammad Iqbal¹, Selvia²

^{1,2}STIQ Amuntai

^{1,2}Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: iqbalhaja22@gmail.com¹, selviaahmad8@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efektif atau tidak kemampuan bahasa Arab santriwati di MTs NIPI RAKHA Amuntai sebelum dan sesudah menggunakan PjBL. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest Posttest design. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: Kemampuan bahasa Arab santriwati di MTs NIPI RAKHA Amuntai sebelum menggunakan PjBL dengan perhitungan pretest memiliki rata-rata 64.19, yang artinya nilai pretest santriwati dinyatakan cenderung rendah, adapun sesudah menggunakan PjBL dengan perhitungan posttest memiliki rata-rata 82.58, yang artinya nilai posttest santriwati dikategorikan tinggi atau mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Paired Sample T Test, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PjBL terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan santriwati terkait penguasaan kosakata pada pembelajaran bahasa Arab di MTs NIPI RAKHA Amuntai yang ditandai dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dan nilai signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan selisih rata-rata pretest dan posttest sebesar 18.387.

Kata Kunci:

Efektivitas, Project Based Learning (PjBL), Pembelajaran bahasa Arab.

Abstract

This research aims to find out whether the Arabic language skills of female students at MTs NIPI RAKHA Amuntai are effective or not before and after using PjBL. This research uses a quantitative research method of the Pre-Experimental Design type with the form of One Group Pretest Posttest design. The results of this research show: The Arabic language skills of female students at MTs NIPI RAKHA Amuntai before using PjBL with pretest calculations had an average of 64.19, which means that the students' pretest scores tended to be low, whereas after using PjBL with posttest calculations the average was 82.58, which This means that the students' posttest scores are categorized as high or have increased. Based on the results of the analysis using the Paired Sample T Test, the research results showed that PjBL learning was proven to be effectively used to improve female students' abilities regarding vocabulary mastery in Arabic language learning at MTs NIPI RAKHA Amuntai which was marked with a Sig value. (2-tailed) is 0.000 and the significance value is <0.05, then Ho is rejected and Ha is accepted. With an average difference between the pretest and posttest of 18,387.

Keywords:

Effectiveness, Project Based Learning (PjBL), Arabic language learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam kehidupan manusia.¹ Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang mendasar. Dalam konteks keislaman, bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-qur'an, yang dianggap sebagai Wahyu Allah Swt. Bagi umat muslim. Memahami bahasa ini secara mendalam memungkinkan umat Islam untuk memperdalam pemahaman terhadap ajaran Agama dan melibatkan diri secara aktif dalam praktik keagamaan.²

Diantara ragam bahasa, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang urgen dalam dunia Islam karena selain bahasa kitab suci, untuk mengerti ajaran Islam diperlukan penguasaan bahasa Arab.³ Selain itu, bahasa Arab juga memiliki nilai yang penting dalam bidang akademik, khususnya bidang studi Islam dan studi Timur Tengah.

Ibnu Katsir berpendapat: bahwasanya bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih (jelas dan lugas) di antara bahasa-bahasa yang ada, paling jelas, luas cakupannya dan arti 1 kalimat yang digunakan memiliki dampak tersendiri terhadap hati (jiwa) baik pendengar maupun pembacanya.⁴

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses belajar untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab yang melibatkan 4 keterampilan, yaitu : mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Ada banyak faktor yang menyebabkan sukses dan tidaknya seseorang belajar bahasa Arab (dan belajar bahasa asing pada umumnya). Variabel yang biasanya disoroti oleh ahli bahasa adalah keterampilan, kecerdasan, minat dan motivasi, teknik pembelajaran, dan faktor pengajar, lingkungan, dan sebagainya. Adapun pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih mengalami kendala, seperti kurangnya sumber daya pengajar yang berkualitas, serta adanya asumsi bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sulit serta cara mengajar yang cenderung klasikal sehingga terkesan kurang menarik.⁵ Serta suasana kelas cenderung *teacher-centered* (berpusat pada guru) sehingga siswa menjadi pasif, jenuh dan bosan.⁶

Strategi sebagai sebuah perancangan pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dilakukan oleh pendidik untuk melakukan identifikasi terkait semua hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, seperti variasi tingkat inteligensi, latar belakang, dan motivasi siswa, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan

¹ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara, 2016, h. 39.

² Asep Maulana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bumi Aksara, 2023), h. 1.

³ Novita Almi dan Munawir, Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (2022): 13-78-1386, h. 61.

⁴ Abdurrahman, Bahasa Arab, Keistimewaan, Urgensi dan Hukum Mempelajarinya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8, 2016, h. 4.

⁵ Najjahan Nihriy, Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Karakteristik Siswa. *Konferensi Nasional Bahasa Arab* 15, 2015, h. 258.

⁶ Abdimas Toddopoli, Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar di SD GKST II Poso Kota Utara. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1 (2019), h. 50.

mudah, karena pembelajaran berlangsung secara kondusif, tanpa kendala dan penuh makna.⁷

MTs NIPI RAKHA Amuntai merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mana di dalamnya selain terdapat pembelajaran berbasis Negeri (pelajaran umum), juga ada pembelajaran berbasis Pondok (kitab, bahasa Arab dan sebagainya. Hal ini tentunya menjadi nilai tambah tersendiri bagi santriwati disana untuk belajar pengetahuan umum sekaligus belajar bahasa Arab serta penerapannya dalam praktek kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan Praktek Pengajaran Lapangan tanggal 02-20 Agustus 2023 di MTs NIPI RAKHA Amuntai, peneliti dalam kegiatan praktek mengajar di sana melakukan interaksi langsung dengan menyapa santriwati menggunakan bahasa Arab, akan tetapi masih terdapat beberapa santriwati yang bingung dengan kosakata yang diucapkan, juga terdapat santriwati yang kurang lancar dalam melafalkan teks bahasa Arab yang disediakan, hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang biasa digunakan guru disana berupa metode konvensional yang cenderung membuat peserta didik merasa jenuh dalam belajar, santriwati terbiasa memperoleh ilmu dengan guru sebagai sumber belajarnya, bukan dari pengetahuan yang mereka peroleh sendiri dari berbagai literatur atau sumber belajar lainnya, selain itu latar belakang pendidikan sebelumnya yang berbeda-beda dan tentunya mempengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

Menyikapi hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan peneliti dengan membuat variasi atau inovasi pembelajaran sehingga santriwati diberikan kesempatan yang sama untuk memahami bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan bermakna tentunya. Dalam hal strategi pengajaran, para ahli bahasa telah berupaya mengembangkan pendekatan dan strategi yang berguna untuk mempelajari bahasa lain, termasuk bahasa Arab.⁸ Dalam kurikulum 2013 menurut Kemendikbud ada 3 macam pembelajaran yang disarankan, salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran bahasa Arab.⁹

Project Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks untuk memperoleh pengetahuan mereka sendiri.¹⁰ PjBL adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengeksplor dan memahami materi pembelajaran dengan seksama berdasarkan tema *project* yang diberikan. Pembelajaran berbasis proyek atau PjBL dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan

⁷ Maulana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 9.

⁸ Muhammad Arif Metode Langsung (Direct Methode) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. IAIN Sultan Amai Gorontalo, *Al-Lisan, Journal Bahasa & Pengajarannya*, 4 (Februari 2019):h. 49.

⁹ Ahmad Yani, *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*, 2021 h.23

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran, Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/ KTI)*. Prenada Media, Jakarta 2014, h. 42.

yang diperoleh dengan cara membuat karya atau proyek yang terkait dengan materi ajar dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik.¹¹

Model pengajaran pembelajaran berbasis proyek sering digambarkan sebagai pendekatan pengajaran yang menggunakan isu-isu dalam sistemnya untuk memfasilitasi pemahaman dan asimilasi siswa terhadap teori yang disajikan. Strategi ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual. agar mereka dapat mengevaluasi tindakan yang tepat sebagai penyelesaian atas masalah yang diterima. Mempertimbangkan baik buruknya suatu keputusan yang digunakan sebagai solving juga termasuk dalam teori yang diberikan.¹²

Pembelajaran ini melibatkan siswa dalam pengalaman belajar langsung yang tentunya dapat meningkatkan pemahaman siswa itu sendiri. Pembelajaran seperti ini dapat menimbulkan situasi yang menyenangkan, tetapi tetap efektif sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, pembelajaran seperti ini juga mendorong kerjasama dan interaksi antar siswa sehingga kemampuan bahasa Arab satu sama lain dapat berkembang.

Dengan PjBL, guru tidak sekedar menuangkan informasi dalam pikiran anak-anak, tetapi juga kebersamai serta memberikan dorongan untuk mereka menemukan pengetahuan dengan kemampuan berfikirnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, peneliti merasa perlu untuk menguji serta mengetahui efektivitas PjBL ini dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab santriwati kelas VII MTs NIPI RAKHA Amuntai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya berisi angka-angka dengan penggunaan statistik dalam analisisnya.¹³ Penelitian kuantitatif merupakan metode yang dapat digunakan dalam menguji teori-teori melalui hubungan antar variabel yang dapat diukur dengan instrumen penelitian berdasarkan prosedur statistik.¹⁴

Penelitian eksperimen digunakan ketika peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁵ Selain itu Penelitian eksperimen dilakukan guna untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari sebuah perlakuan /hipotesis terhadap tindakan yang diberlakukan dan tanpa diberlakukannya tindakan.¹⁶ Oleh karena

¹¹ Mira Shodiqoh, Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 1, no 3 2022 h. 148.

¹² Dwi Putri Lestari and Lukmanul Hakim, 'Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Hidayah Kota Tangerang', *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1.1 (2024), h. 23), doi:10.62083/1xabxk58.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 111.

¹⁴ Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Deepublish, 2020), h. 93.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h 111.

¹⁶ I. Putu Ade Andre Payadnya and I. Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. (Deepublish, 2018,.) h 84.

itu peneliti disini menggunakan riset eksperimen untuk membuktikan kebenaran pada hipotesis yang diteliti.

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, yaitu sampel tidak dipilih secara random serta tidak adanya kelompok kontrol dalam penelitian.¹⁷ Bentuk yang diambil dari desain ini yaitu analisis data penelitian eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu *pretest-posttest* eksperimen diadakan pada satu kelas yang sama.

Jenis eksperimen

KELOMPOK (O)	PRATEST (sebelum)	PERLAKUAN (PjBL)	POSTTEST (sesudah)
Eksperimen	O1	X	O2

Dalam upaya memperoleh data terkait penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi yang dilakukan peneliti ialah *Participant Observation*, yaitu dalam pelaksanaannya peneliti secara langsung berhadir dan ikut serta melakukan apa yang sedang terjadi.
2. Tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Hasil tes digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian serta guna memperoleh data hasil belajar yang diinginkan. Adapun instrumen soal tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab santriwati MTs NIPi RAKHA Amuntai yaitu dengan menggunakan tes tertulis esai.
3. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu terkait data/identitas lembaga, struktur, keadaan guru, santriwati, sarana-prasarana dan informasi lainnya untuk melengkapi penelitian.

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan 10 soal esai. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan uraian sebagai berikut :

1. Analisis data pada statistik deskriptif dan frekuensi ini penulis menggunakan bantuan *Software SPSS 25*.
2. Uji Normalitas Penelitian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yaitu apabila nilai signifikansi dan probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
3. Uji Paired Sample T Test adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Setelah data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya dilakukan uji T yaitu uji T Paired Sample T Test data dinyatakan berbeda apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 112.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan bahasa Arab santriwati kelas VII MTs NIPI RAKHA Amuntai sebelum menggunakan PjBL

Berdasarkan hasil tes soal yang diberikan dan diujikan kepada santriwati sebelum menggunakan PjBL didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Deskriptif Pretest

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>	31	50	80	64.19	7.199
<i>Valid N (listwise)</i>	31				

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 31, dari jumlah responden tersebut diperoleh nilai minimum atau terendah adalah 50 dan nilai maksimum atau tertinggi adalah 80 dengan rata-rata nilai 64.19 dan dengan standar deviasinya 7.199.

Uji Distribusi Frekuensi Pretest Statistics

Pre Test

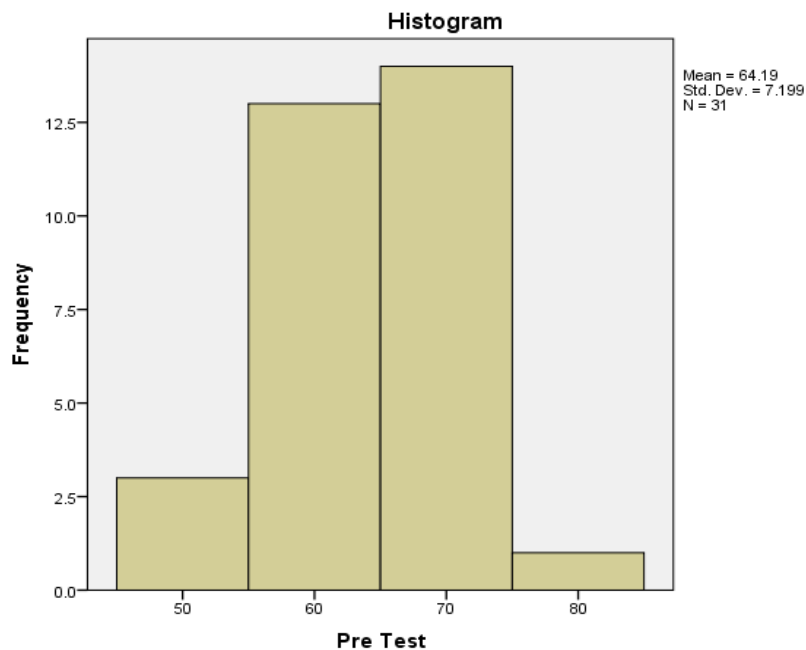
Valid	31
Missing	0

Tabel statistik tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat data yang tidak diisi oleh responden (*missing*). Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa data valid menunjukkan angka 31, sedangkan data *missing* menunjukkan angka 0 yang berarti semua data diisi oleh responden.

Uji Frekuensi Pretest

Pre Test

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Sangat Rendah	3	9.7	9.7	9.7
Rendah	13	41.9	41.9	51.6
Valid Cukup	14	45.2	45.2	96.8
Tinggi	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	



Tabel dan diagram di atas menunjukkan hasil pretest santriwati kelas VII, terdapat 1 orang saja yang mendapat nilai kategori tuntas (tinggi), dan terdapat 14 orang dengan nilai cukup, sementara 13 orang lainnya mendapatkan nilai rendah dan 3 orang mendapatkan nilai sangat rendah. Dalam diagram, dapat dilihat kategorisasi sangat rendah dengan nilai 50, rendah dengan nilai 60, cukup dengan nilai 70 dan tinggi dengan nilai 80. Seperti yang terpapar di atas, nilai pretest santriwati cenderung pada kategori rendah dan sangat rendah.

Analisis data tersebut diukur sesuai KKM guru bahasa Arab di MTs NIPI RAKHA Amuntai dengan pernyataan terdapat 16 santriwati yang mendapatkan keterangan tidak tuntas.

Kemampuan bahasa Arab santriwati kelas VII MTs NIPI RAKHA Amuntai setelah menggunakan PjBL

Berdasarkan hasil tes soal yang diberikan dan diujikan kepada santriwati setelah menggunakan PjBL didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Deskriptif Posttest

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Posttest	31	70	90	82.58	6.308
Valid N (listwise)	31				

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 31, dari jumlah responden tersebut diperoleh nilai minimum atau terendah adalah 70 dan nilai maksimum atau tertinggi adalah 90 dengan rata-rata nilai 82.58 dan dengan standar deviasinya 6.308.

Uji Distribusi Frekuensi Posttest

Statistics

Post Test

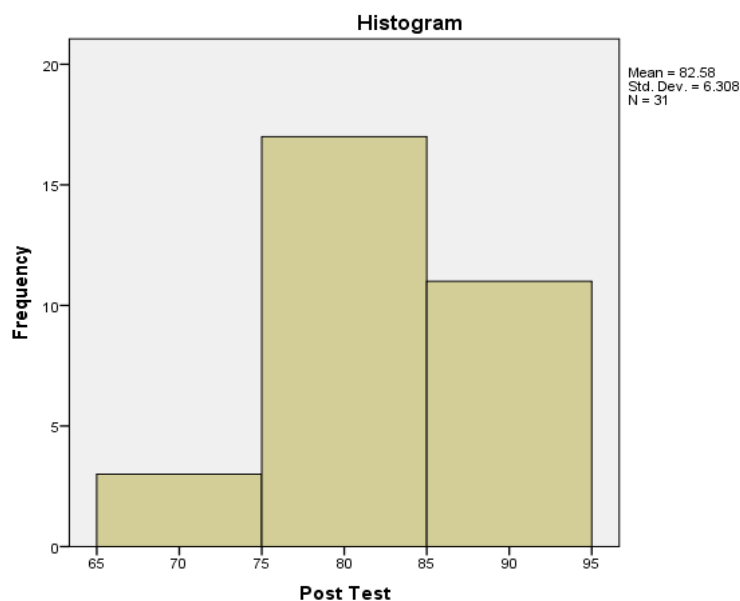
N	Valid	31
	Missing	0

Tabel statistik tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat data yang tidak diisi oleh responden (*missing*). Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa data valid menunjukkan angka 31, sedangkan data *missing* menunjukkan angka 0 yang berarti semua data diisi oleh responden.

Uji Frekuensi Posttest

Post Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup	3	9.7	9.7	9.7
Tinggi	17	54.8	54.8	64.5
Valid Sangat Tinggi	11	35.5	35.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	



Tabel dan diagram di atas menunjukkan hasil posttest santriwati kelas VII, terdapat 11 orang yang mendapat nilai kategori tuntas (sangat tinggi), 17 orang dengan nilai tinggi, dan 3 orang lainnya mendapatkan nilai cukup. Dalam diagram, dapat dilihat kategorisasi cukup dengan kisaran nilai 65-75, tinggi dengan kisaran nilai 80-85, dan sangat tinggi dengan kisaran nilai 90-95. Seperti yang terpapar di atas, dari nilai pretest santriwati tidak ada yang mendapatkan nilai rendah dan sangat rendah, nilai cenderung pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Analisis data tersebut diukur sesuai KKM guru bahasa Arab di MTs NIPI RAKHA Amuntai dengan pernyataan seluruh santriwati kelas VII F mendapatkan nilai tuntas kategori cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Keefektivitasan PjBL dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs NIPI RAKHA Amuntai

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis dengan dasar perhitungan jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka data yang didapatkan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pengujian hipotesis.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		31
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.50618915
	<i>Absolute</i>	.185
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	.138
	<i>Negative</i>	-.185
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.030
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.239

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.239 lebih besar dari 0.05. Dari hal tersebut, dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu ketika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari pada 0,05 maka nilai berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan pula Asymp.Sig (2-tailed) pada hasil output SPSS di atas yang menunjukkan nilai 0,239 > 0,05 dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji Linearitas juga merupakan uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis dengan dasar perhitungan jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka data yang didapatkan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pengujian hipotesis.

Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Combined)</i>	284.574	3	94.858	2.818	.058
<i>Between Groups</i>	284.005	1	284.005	8.436	.007
<i>Deviation from Linearity</i>	.569	2	.285	.008	.992
<i>Within Groups</i>	908.974	27	33.666		
<i>Total</i>	1193.548	30			

Dari table output di atas, diperoleh nilai deviasi dari signifikansi linearitas adalah 0.992, lebih besar dari 0.05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu ketika nilai Deviation from Linearity > 0,05 maka data bersifat linear. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pretest dan posttest dalam penelitian.

Uji Paired Sampel T Test

Hasil Uji Paired Samples Statistics
Paired Samples Statistics

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1 Pretest	64.19	31	7.199	1.293
Posttest	82.58	31	6.308	1.133

Pada tabel tersebut, nilai rata-rata pada pretest di angka 64.19, sedangkan nilai rata-rata pada posttest ada di angka 82.58 dari 31 responden (N). Karena nilai rata-rata pretest $64.19 < \text{posttest } 82.58$, itu berarti ada perbedaan/peningkatan antara nilai pretest dan posttest.

Hasil Uji Paired Samples Correlation
Paired Samples Correlations

	<i>N</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
Pair 1 Pretest & Posttest	31	.488	.005

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui dari 31 responden memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.488, yang berarti ada hubungan antara variabel pretest dan posttest.

Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest t	-18.387	6.878	1.235	-20.910	-15.864	-14.884	30	.000

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa hasil nilai rata-rata (*mean*) antara pretest dan *posttest* sebesar -18.387. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata pretest 64.19 dikurang dengan rata-rata posttest 82.58 = -18.387 dengan Sig. (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05, sehingga berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis Paired Sample T Test bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan PjBL dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs NIPI RAKHA Amuntai. Hal ini juga diperkuat dengan adanya penelitian lain yang mempunyai hasil yang sama antara lain:

Rifa'i dalam penelitiannya terkait *Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam mata pelajaran Kimia kelas XI pada materi termokimia* dengan. hasil penelitian bahwa penggunaan metode Project Based Learning terbukti efektif dalam membantu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi termokimia. Sehingga ia pun menganggap bahwa Project Based Learning sebagai jawaban untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang dialami siswa kelas lintas minat sehingga memacu siswa dalam mendesain, memecahkan masalah, organisasi pekerjaan, dan berujung pada produk.¹⁸

Dalam penelitian Ishrohani Hamidah dengan judul *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA* yang menggunakan metode eksperimen semu (Quasi Eksperimen) dengan desain berupa Randomized Control Group Pretest-Posttest Design. Dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 tersebut diperoleh hasil, bahwa hasil belajar dan tingkat minat siswa pada kelas eksperimen (XI IPA 1) lebih unggul dibandingkan kelas kontrol (XI IPA 2).

¹⁸ Rifa'i, Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Termokimia Kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Jurnal Pendidikan Kimia, 2020 h. 10.

Kesimpulannya, minat siswa terhadap biologi dan hasil belajar efektif dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).¹⁹

Dalam penelitian Setiawan yang mengulas terkait *efektivitas pendekatan belajar Project Based Learning pada salah satu Sekolah Dasar di Grobogan*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas belajar siswa kelas V yang diupayakan dengan pendekatan project-based learning, didukung dengan hasil kreativitas belajar siswa yang semula kisaran 52,38% mengalami peningkatan menjadi 80,95%.²⁰

Jurnal *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa* oleh Syamfa Agny Anggara pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indonesia, penelitian ini menggunakan rancangan tindakan kelas dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan model project based learning dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Malang.²¹

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan Kemampuan bahasa Arab santriwati kelas VIIF MTs NIPI RAKHA Amuntai sebelum menggunakan PjBL dengan perhitungan pretest memiliki rata-rata 64.19, yang artinya nilai pretest santriwati kelas VII dinyatakan cenderung rendah (tidak tuntas). Sedangkan Kemampuan bahasa Arab santriwati kelas VIIF MTs NIPI RAKHA Amuntai sesudah menggunakan PjBL dengan perhitungan posttest memiliki rata-rata 82.58, yang artinya nilai posttest santriwati kelas VIIF dikategorikan tinggi (tuntas)/mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis menggunakan Paired Sample T Test, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PjBL terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan santriwati dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs NIPI RAKHA Amuntai yang ditandai dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dan nilai signifikansi < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan selisih rata-rata pretest dan posttest sebesar 18.387.

¹⁹ Ishrohani Hamidah, Efektivitas Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 2021, 04, h. 376.

²⁰ Setiawan, Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project-Based Learning. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, Juli 17, 2023, h. 67.

²¹ Syamfa Agny Anggara, *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa*. *Jurnal Imla'*, 2022 h. 186.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 'Bahasa Arab, Keistimewaan, Urgensi Dan Hukum Mempelajarinya', *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8, 2016, p. 4
- Almi, Novita and Munawir, 'Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (2022), pp. 13-78-1386
- Anggara, Syamfa Agny, 'Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa', *Jurnal Imla*, 01 2022
- Arif, Muh., 'METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', IAIN Sultan Amai Gorontalo, *Al-Lisan, Journal Bahasa & Pengajarannya*, 4 (2019), p. 49
- Hamidah, Ishrohani, 'EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA', *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 04 2021
- Kusumastuti, Adhi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020)
- Lestari, Dwi Putri, and Lukmanul Hakim, 'Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Hidayah Kota Tangerang', *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1.1 (2024), pp. 21-29, doi:10.62083/1xabxk58
- Maulana, Asep, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bumi Aksara, 2023)
- Nihriy, Najjahan, 'Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Karakteristik Siswa', *Konferensi Nasional Bahasa Arab* 15, 2015
- Payadnya, I. Putu Ade Andre, and I. Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Deepublish, 2018)
- Rifa'i, 'Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Termokimia Kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta.', *Jurnal Pendidikan Kimia* 2020
- Setiawan, 'Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project-Based Learning', *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 2023
- Shodiqoh, Mira, 'REAKTUALISASI PROJECT BASED LEARNING MODEL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Tanfidiya: Journal of Arabic Education*, 1, no 3, p. 2022
- Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2013)
- Toddopoli, Abdimas, 'Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar Di SD GKST II Poso Kota Utara', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1 (2019)

Trianto, '*Mendesain Model Pembelajaran, Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Apda Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/ KTI)*', Prenada Media, 2014, p. 42

Uno, Hamzah B, and Nina Lamatenggo, '*Landasan Pendidikan*', Jakarta, Bumi Aksara, 2016, p. 39

Yani, Ahmad, *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar* 2021.